

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI
WILAYAH PESISIR DESA BONEATIRO KECAMATAN
KAPONTORI KABUPATEN BUTON**

Kadar Risman¹⁾, Henny Henny²⁾, Aris Susanto³⁾, Rachman Saleh⁴⁾, Nanda Salsabila⁵⁾

^{1,2,4,5} Universitas Muhammadiyah Buton

³ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pelita Buton Nusantara

Article Info

Article history:

Received 2 November 2022

Revised 15 November 2022

Accepted 15 December 2022

Keywords:

Implementing

Islamic value

Early childhood

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat yang penulis laksanakan bersama Tim pada tanggal 19 Oktober 2022 bertempat di Desa Boneatiro Kecamatan Kapuntori Kabupaten Buton bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman serta pengembangan wawasan kepada masyarakat khususnya orang tua yang berprofesi sebagai nelayan mengenai penanaman nilai-nilai Islam sejak usia dini. Sasaran pengabdian adalah orang tua yang memiliki anak usia dini dan orang tua yang berprofesi sebagai nelayan. Permasalahan pada pengabdian adalah kurangnya pengetahuan dan perhatian orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak-anaknya sejak dini. Penulis bersama tim Pengabdian kepada Masyarakat mengangkat tema Pendidikan Sejak Usia Dini sebagai Pilar Membangun Desa yang Berkemajuan. Dari tema tersebut, Tim PkM mem-breakdown-nya menjadi 2 materi pembahasan yang disampaikan pada kegiatan seminar yaitu: 1) Pentingnya Pendidikan Sejak Usia Dini di Wilayah Pesisir (Anak Nelayan), 2) Penanaman Nilai-nilai keislaman pada Anak Usia Dini di Wilayah Pesisir. Terdapat 3 tahapan yang dilalui dalam proses pengabdian tersebut yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Tahap persiapan dilaksanakan dengan melakukan observasi sebagai langkah pendahuluan untuk melihat kondisi *real* yang terjadi di lingkungan masyarakat pesisir. Tahap pelaksanaan adalah tahap penyampaian materi yang telah disiapkan oleh penulis dengan metode ceramah dan diskusi. Tahap diakhiri dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan langkah mengumpulkan dan menyimpulkan informasi dan data yang diperoleh pada tahapan yang dilakukan. Hasil dari seminar tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman orang tua terhadap pentingnya penanaman nilai-nilai Islam pada anak sejak usia dini, pengetahuan dan pemahaman tersebut ditindaklanjuti dengan komitmen kuat orang tua untuk berupaya mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

Community Service which the author carried out with the team on October 19, 2022, at Boneatiro Village, Kapuntori District, Buton Regency aims to provide knowledge, understanding, and development of insight to the community, especially parents who work as fishermen regarding fostering Islamic values from an early age. The target of the service is parents who have early childhood and parents who work as fishermen. The problem with community service is the lack of knowledge and attention of parents in instilling Islamic values in their children from an early age. The author and the Community Service team raised the theme of Early Childhood Education as a Pillar of

Building a Progressive Village. From this theme, the PkM Team broke it down into 2 discussion materials presented at the seminar, namely: 1) The Importance of Early Childhood Education in Coastal Areas (Children Fishermen), 2) Inculcation of Islamic Values in Early Childhood in the Area coast. There are 3 stages that are passed in the dedication process, namely the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The preparatory stage is carried out by making observations as a preliminary step to see the real conditions that occur in the coastal community environment. The implementation stage is the stage of assisting the material that has been prepared by the author with the lecture and discussion method. The stage ends with an evaluation. Evaluation is carried out by collecting and concluding the information and data obtained at the stages carried out. The results of the seminar showed an increase in parents' knowledge and understanding of the importance of fusing Islamic values in children from an early age, this knowledge and understanding were responded to by parents' strong commitment to implementing it in everyday life.

Corresponding Author: rysmanqadha@gmail.com

PENDAHULUAN

Anak usia dini sebagai individu yang sedang dan akan mengalami pertumbuhan serta perkembangan, penting untuk distimulasi dengan pengembangan kemampuan fisik, emosional, konsep diri, bahasa, sosial, seni moral dan nilai-nilai agama (Ardiansari & Dimiyati, 2021). Stimulasi ini penting sebab anak telah memiliki potensi yang terpendam dalam mengoptimalkan perkembangannya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan merupakan tahapan penting dan harus seiring sejalan. Setiap aspek perkembangan anak harus menjadi perhatian penuh dan dikembangkan secara optimal, karena antara aspek yang satu dengan lainnya saling berkaitan erat dan saling mempengaruhi. Institusi penting dalam memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan tersebut adalah Keluarga.

Pada tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak, penanaman nilai-nilai agama Islam merupakan hal yang sangat penting, sehingga dalam prosesnya perlu melibatkan berbagai unsur. Pendidikan anak tidak bisa sepenuhnya ditangani oleh lembaga pendidikan formal, akan lebih efektif jika melibatkan keluarga (orang tua) dan masyarakat ikut terlibat dalam penanaman nilai-nilai tersebut. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling utama bagi pembentukan kepribadian anak. Keluarga memiliki peranan pokok pada penanaman ibadah, tingkah laku dan budi pekerti pada anak.

Keluarga sebagai pendidikan non formal yang paling utama, sangat berperan dalam menanamkan dasar-dasar moral, di samping itu, berperan pula dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan ke dalam diri anak (Hasyifa, 2022).

Penanaman nilai keagamaan pada anak usia dini merupakan langkah tepat dalam mengkokohkan karakter dan kepribadian anak dalam tahapan perkembangannya. Apabila nilai keagamaan terabaikan pada anak usia dini, dikhawatirkan perkembangan nilai agama dan moral anak terhambat dan akan berdampak pada tahapan kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, Pendidikan keagamaan merupakan proses awal yang positif bagi perkembangan anak untuk menjalani kehidupannya dimasa yang akan datang. Pendidikan harus didasarkan pada penanaman nilai-nilai agama sebagai usaha untuk melatih anak dalam melaksanakan ibadah, berperilaku baik dan terpuji sebagaimana anjuran dalam agama (Hasyifa, 2022). Latuconsina mengemukakan bahwa penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini merupakan prinsip fundamental, karena hal tersebut dapat menjadi fondasi bagi perkembangan dan pertumbuhan anak dimasa yang akan datang (Ardiansari & Dimiyati, 2021).

Pada dasarnya orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada anaknya. Sebab, hanya dengan menanamkan nilai-nilai Islamlah yang dapat menghantarkan anak agar selamat di dunia dan akhirat. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Suyanto, menemukan bahwa orang tua memiliki keinginan yang besar agar anaknya menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki fondasi keislaman yang kokoh. Harapan ini ditunjukkan dengan adanya orang tua

yang memilih dan mendaftarkan anaknya pada sekolah atau lembaga pendidikan yang berbasis Islami (Ardiansari & Dimiyati, 2021).

Ekspektasi yang besar tersebut menemui suatu permasalahan yaitu sekolah pilihannya memiliki pendidik yang belum sepenuhnya memahami strategi dan metode yang pas dalam mengajarkan pendidikan agama Islam kepada anak didik. Oleh karena adanya permasalahan tersebut, tidak jarang orang tua menaruh kekecewaan, karena apa yang menjadi harapan orang tua tidak dapat terpenuhi. Di sisi yang lain, pengasuhan orang tua kepada anaknya terkadang tidak dibarengi dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai mendidik anak sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW (Ardiansari & Dimiyati, 2021).

Bagi orang tua yang berprofesi sebagai nelayan, anak merupakan individu yang membantu orang tua dalam mendapatkan nafkah guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, pada saat yang sama, anak membutuhkan waktu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Orang tua di wilayah pesisir kurang memberi perhatian terhadap perkembangan pendidikan anak di sekolah, walaupun ada itu hanya sekedarnya saja, selanjutnya jika anak itu pulang dari sekolah kemudian turut serta ikut melaut (Masri, 2017).

Permasalahan di atas, tidak hanya terjadi pada orang tua yang berada di wilayah perkotaan atau perkampungan yang maju, namun juga dialami oleh orang tua yang berada dan tinggal di wilayah pesisir Desa Boneatiro Kecamatan Kapuntori Kabupaten Buton. Orang tua di wilayah pesisir Desa tersebut mayoritas berprofesi sebagai nelayan, sehingga menjadikannya kurangnya pengetahuan dan cenderung minim perhatian dalam menanamkan nilai-nilai ke-Islaman kepada anak-anaknya. Hal ini disebabkan kesibukan orang tua dalam mencari nafkah dengan melaut (Kurniati, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Seminar Desa yang melibatkan Pemerintah Desa, Orang tua yang memiliki anak usia dini dan mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Amaliah di Desa tersebut. Seminar Desa mengangkat tema utama ialah Pendidikan Sejak Usia Dini sebagai Pilar Membangun Desa yang Berkemajuan. Pada pengabdian tersebut penulis menyampaikan materi terkait Penanaman Nilai-nilai Islam pada Anak Usia Dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diawali dengan diskusi penulis dengan dosen pembimbing lapangan Kuliah Kerja Amaliah Universitas Muhammadiyah Buton di Desa Boneatiro Kecamatan Kapuntori Kabupaten Buton. Diskusi tersebut menghasilkan kesepakatan untuk menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Seminar Desa, kemudian ditindaklanjuti dengan membentuk Tim Pengabdian yang terdiri Penulis, Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa KKA Desa Boneatiro. Setelah terbentuk Tim, selanjutnya Tim berkomunikasi dan memberi tugas kepada mahasiswa untuk melakukan observasi lapangan di Desa Boneatiro untuk menemukan permasalahan yang rentan terjadi di Desa tersebut, khususnya masalah dibidang Pendidikan.

Hasil dari observasi mahasiswa dan diskusi Tim PkM dengan pihak pemerintah Desa ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak tidak Sekolah
2. Rendahnya motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan
3. Anak merasa dikucilkan ketika berada di sekolah
4. Anak usia sekolah kesulitan untuk mengakses administrasi kependudukan untuk kepentingan sekolah
5. Keterbatasan jumlah guru dan tenaga pendidik
6. Jam sekolah seringkali terganggu dengan waktu melaut.

Berdasarkan permasalahan di atas, Tim PkM merumuskan tema Seminar Desa yaitu **Pendidikan Sejak Usia Dini sebagai Pilar Membangun Desa yang Berkemajuan**. Dari tema tersebut, Tim PkM mem-breakdown-nya menjadi 2 materi pembahasan yang disampaikan pada kegiatan seminar yaitu: 1) Pentingnya Pendidikan Sejak Usia Dini di Wilayah Pesisir (Anak Nelayan), 2) Penanaman Nilai-nilai ke-Islam-an pada Anak Usia Dini di Wilayah Pesisir.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Tahapan Persiapan
 - a. Persiapan Tim PkM dalam melengkapi administrasi berupa surat pemberitahuan kepada

- Pemerintah Desa, Suratizin, Surat Undangan sebagai peserta yang ditujukan kepada Masyarakat;
- b. Tim PkM mempersiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan pada saat seminar berlangsung, yang terdiri dari Spanduk, Meja, Kursi, LCD Proyektor, Laptop serta bahan dan peralatan pendukung lainnya.
 - c. Tim PkM melakukan rapat dalam rangka membagi tugas dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan Pengabdian;
2. Tahap Pelaksanaan
Pelaksanaan Seminar Desa dimulai pukul 09.30 WITA bertempat di Ruang Pertemuan Desa Boneatiro, dengan rangkaian berikut ini:
 - a. Seremonial Pembukaan. Kegiatan tersebut dibuka oleh Sekretaris Desa Boneatiro Kecamatan Kapuntori Kabupaten Buton;
 - b. Pemaparan materi: pada sesi ini, penulis menyampaikan materi dengan judul Penanaman Nilai-nilai Islam pada Anak Usia Dini. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi.
 3. Tahap Evaluasi
Tahapan Evaluasi dilakukan dengan langkah mengumpulkan dan menyimpulkan data dan informasi pada tahapan kegiatan yang telah dilalui. Bagi penulis, evaluasi penting dilakukan guna untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, kelemahan serta kendala yang dialami pada saat pelaksanaan PkM. Selanjutnya hasil dari evaluasi tersebut, menjadi masukan yang akan dipertimbangkan pada kegiatan pengabdian selanjutnya (Risman & Saleh, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua yang berkenaan dengan pentingnya penanaman nilai-nilai Islam pada Anak sejak Dini, memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan sejak dini, dan mengurai serta menemukan solusi terhadap permasalahan pendidikan di wilayah pesisir. Di samping itu penulis sebagai dosen, kegiatan ini bertujuan juga untuk memenuhi tugas Tridharma dosen dalam mentransformasikan dan mengabdikan ilmu kepada masyarakat di wilayah pesisir. Pengabdian ini berjalan dengan baik atas kerjasama Penulis dengan Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa KKA UM Buton dan Pemerintah Desa Boneatiro Kecamatan Kapuntori Kabupaten Buton. Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan sukses serta target yang direncanakan tercapai.

Penulis menyampaikan materi dengan metode ceramah. Metode ini dianggap efektif dalam menyampaikan pokok-pokok materi yang sifatnya konseptual, sementara topik-topik materi yang bersifat teknis, penulis menyampaikannya dengan mengemukakan contoh-contoh atau perumpamaan agar mudah dipahami oleh masyarakat.

Dalam memaparkan muatan materi, penulis terlebih dahulu memberikan pengantar dan mengurai permasalahan-permasalahan pendidikan anak dan penanaman nilai Islam pada anak sejak dini yang biasa terjadi di wilayah pesisir. Uraian permasalahan ini dimaksudkan agar orang tua atau masyarakat dapat mengetahui dan dapat memetakan permasalahan yang dialami dalam mendidik anak-anaknya. Selanjutnya, penulis menjelaskan faktor-faktor yang meniscayakan perlunya penanaman nilai-nilai Islam sejak dini pada anak agar orang tua ataupun masyarakat tidak menganggap *remeh* atau abadi dengan penanaman nilai-nilai Islam sejak dini pada anak.



Gambar 1. Pemaparan Materi Penanaman Nilai-nilai Islam

Dari pengantar dan penjelasan terkait faktor-faktor perlunya penanaman nilai-nilai Islam pada anak, penulis melanjutkan penjelasan dengan menguraikan pengertian nilai-nilai Islam, Urgensi dan bentuk nilai-nilai Islam yang perlu ditanamkan pada anak sejak dini. Penjelasan ini dimaksudkan agar orang tua dan masyarakat dapat mengetahui dan memahami makna dan bentuk nilai-nilai Islam yang mesti ditanamkan sejak dini kepada anak-anaknya. Terakhir, penulis mengemukakan metode penanaman nilai-nilai Islam agar orang tua ataupun masyarakat mengetahui dan dapat dengan mudah menanamkan nilai-nilai tersebut pada anak-anaknya. Pada pembahasan ini, penulis memberikan penekanan kepada orang tua agar bisa menjadi teladan pada anak-anaknya dan membiasakan anak-anak untuk berbuat baik sebagaimana ajaran agama Islam.



Gambar 2. Penekanan akan Pentingnya Keteladanan dan Pembiasaan Orang Tua

Pada proses pemaparan materi oleh Penulis, tampak peserta (Bapak-bapak dan Ibu-ibu) masyarakat Desa Boneatiro dan mahasiswa begitu antusias menyaksikan dan menyimak dengan penuh khidmat materi yang disampaikan. Sesekali penulis, bertanya dan mengajak diskusi peserta disela-sela pemaparan materi. Di akhir sesi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan tersebut dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban peserta mengenai pemahaman mereka terhadap pentingnya penanaman nilai-nilai Islam yang ditanyakan penulis. Meskipun masih terdapat perbedaan peserta dalam menguasai dan memahami materi yang disampaikan. Namun demikian antusias peserta untuk mengikuti pengabdian ini sangat baik, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang ditanyakan peserta kepada narasumber. Pengabdian ini sangat berguna dalam memberikan pemahaman dan ilmu kepada orang tua atau masyarakat tentang pentingnya penanaman nilai-nilai Islam pada anak sejak dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Boneatiro Kecamatan Kapuntori Kabupaten Buton ini adalah:

1. Masyarakat, khususnya para orang tua mendapatkan pengetahuan akan pentingnya penanaman nilai-nilai Islam pada anak sejak dini;
2. Masyarakat, khususnya orang tua yang berprofesi sebagai nelayan memperoleh motivasi dan pengetahuan baru terkait metode dan strategi dalam mendidik anak-anaknya sejak dini;

Saran

Penulis menyarankan agar masyarakat Desa Boneatiro, khususnya orang tua yang berprofesi sebagai nelayan agar dapat membagi waktu dan tugas sebaik mungkin, sehingga ada waktu untuk mencari nafkah (melaut) dan adapula waktu untuk mendidik anak-anak di rumah. Dengan adanya manajemen waktu dan pembagian tugas yang baik, maka penanaman nilai-nilai Islam pada anak pun tidak terabaikan. Di samping itu, sebisa mungkin Orang Tua menjadi *Role Model* bagi anak-anaknya dalam berperilaku dan bertutur sapa, agar anak dapat meniru atau mencontoh perilaku baik orang tuanya. Orang tua juga dituntut mampu untuk membiasakan praktik ibadah pada anak-anaknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan semua pihak sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik sebagaimana yang direncanakan. Penulis menyadari bahwa terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tidak terlepas dari support dan dukungan serta kerjasama semua pihak yang terlibat diantaranya Pemerintah Desa Boneatiro, Dosen Pembimbing Lapangan KKA UM Buton dan Mahasiswa peserta KKA serta masyarakat yang turut hadir sebagai peserta pada pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga Penulis sampaikan kepada Kepala Desa Boneatiro yang telah bersedia memfasilitasi dan menghadirkan masyarakat dalam kegiatan ini. Terakhir, Penulis ucapkan pula terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan serta Mahasiswa Peserta KKA UM Buton yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini. Semoga segenap pihak yang terlibat mendapatkan kemudahan serta karunia dari sisi Allah SWT. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansari, B. F., & Dimiyati, D. (2021). Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420–429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Hasyifa, N. (2022). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak di SDN Sukamahi 02 Bogor. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2, 164–172.
- Kurniati, A. (2017). Pesisir Pantai Lokorapu Sebagai Media Pembelajaran Alami Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Cendikia*, 1(1), 1–15.
- Masri, A. (2017). Pendidikan Anak Nelayan Pesisir Pantai Donggala (The Education For Coastal Fishermen Children In Donggala). *Asian Journal of Environment, History, and Heritage*, 1(September), 223–227.
- Risman, K., & Saleh, R. (2022). Educational Game Tool Flash Card Hijaiyyah Letter as A Medium of Stimulation of The Development of Moral and Religious Values of Children in TK Al Gazali Desa Metere Lakudo Subdistrict. 1(1), 24–33.